

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, LITERASI PAJAK, DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP PENGETAHUAN KESADARAN PAJAK PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SAMARINDA**

Sibarani Jessica Luciana ¹, Eddy Soegiarto ², Malinda Kharista ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : jessicaluciana03@gmail.com

Keywords :

*Tax Knowledge,
Tax Literacy, E-
Filing
Implementation
and Tax
Awareness
Knowledge*

ABSTRACT

This study aims: 1) To find out and analyze the influence of Tax Knowledge on Tax Awareness Knowledge. 2) To find out and analyze the influence of Tax Literacy. 3) To find out and analyze the influence of the Implementation of E-Filing on Tax Awareness Knowledge. 4) To find out and analyze the influence of Tax Knowledge, Tax Literacy, and the Implementation of E-Filing together on Tax Awareness Knowledge.

The population of this study are active students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945, Samarinda, a sample of 91 respondents using probability sampling techniques, and Stratified random method.

The results of this study show that: 1) Tax Knowledge has a positive and significant effect on Tax Awareness Knowledge, 2) Tax Literacy has a positive and significant effect on Tax Awareness Knowledge, 3) The implementation of E-Filing has a positive and significant effect on Tax Awareness Knowledge, 4) Tax Knowledge, Tax Literacy, and the Implementation of E-Filing simultaneously affect Tax Awareness

PENDAHULUAN

Peran besar pajak dalam kehidupan suatu negara, terutama dalam pelaksanaan pembangunan, menjadikannya strategis untuk kelangsungan pembangunan nasional. Pada umumnya pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat diperlukan bagi pemerintah negara manapun termasuk Indonesia.

Definisi menurut Undang-Undang Pajak Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi: Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pengetahuan Pajak Menurut Rahayu (2017:33): Pengetahuan pajak adalah pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, memahami ketentuan penagihan pajak dan hal lain terkait kewajiban perpajakan. Pengetahuan Perpajakan Menurut Wardani (2017:16): “Pengetahuan Perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar”.

Pengetahuan Perpajakan Menurut Mardiasmo (2016:7): “Sesuatu yang diketahui dan dipahami sehubungan dengan hukum pajak, baik berupa hukum pajak materiil maupun formil”

Menurut Listiyowati dan Indarti (2021:271): “Pengetahuan kesadaran pajak melibatkan kerelaan untuk memenuhi kewajiban pajak, termasuk kesiapan memberikan kontribusi dana untuk fungsi pemerintah dengan membayar pajak tepat waktu”.

Pengetahuan kesadaran pajak merujuk pada pemahaman dan kesiapan seseorang atau entitas pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini mencakup pemahaman tentang pentingnya membayar pajak sebagai kontribusi untuk mendukung fungsi pemerintah dalam menyediakan layanan dan fasilitas publik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut.

1. Apakah Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* berpengaruh terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda?
2. Apakah Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* secara bersama-sama terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda?

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Pajak, literasi pajak, dan penerpaan *E-Filing* terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* secara bersama-sama terhadap Pengetahuan

Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tatacara perpajakan yang benar (Wijayanti & Sukartha, 2018). Wajib pajak akan dapat melakukan kewajiban dan hak perpajakannya apabila mereka memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup baik. Hasil penelitian Wijaya dan Sari (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini karena, semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Lhoka & Sukartha, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Kesumasari & Suardana (2018), menyatakan bahwa perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin besar tingkat pengetahuan perpajakan, maka semakin besar pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Zulkarnain & Iskandar, (2019) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penelitian lapangan (*field work research*) yaitu dengan wawancara, observasi dilapangan dan memberikan daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawaban penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis pertanyaan skala *Likert*
2. Metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan cara peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang sudah jadi, sehingga peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian, struktur objek penelitian, visi misi objek penelitian, populasi penelitian serta penelitian terdahulu.

Sampel Penelitian

Sampel yang menjadi responden berdasarkan perhitungan diatas dalam penelitian ini adalah sebanyak 91,48 dibulatkan menjadi 91 responden, 45 responden prodi Akuntansi angkatan tahun 2021 & angkatan tahun 2022 dan 46 responden prodi Manajemen angkatan tahun 2021 & angkatan tahun 2022, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, dan metode pengambilan sampel *stratified random sampling* hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan instrument skala likert. Skala Likert sebagai alat pengukuran dalam penelitian kualitatif untuk mengevaluasi tingkat pendapat, sikap, atau persepsi responden terhadap serangkaian pernyataan. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat setuju atau tidak setuju mereka dengan pernyataan yang diberikan.

Analisis Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variable-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum dari setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Data yang diteliti

akan dikelompokkan yaitu Pengaruh Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* dan Pengetahuan Kesadaran Pajak

Uji instrument

1. Uji validitas:
2. Uji reliabilitas:

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas:

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilaksanakan menggunakan program SPSS dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai *P value* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan), dapat disimpulkan bahwa distribusi data dianggap normal; sebaliknya, jika nilai *P value* lebih kecil, distribusi dianggap tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi. yang dapat mempengaruhi keakuratan prediksi dalam model regresi". Kehadiran korelasi antar variabel bebas dapat mengindikasikan gejala multikolonieritas, yang dapat memengaruhi keakuratan prediksi dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- a. Tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas.
- b. Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengevaluasi kesamaan varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi". Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang memiliki varian homogen atau seragam. Uji Glejser dapat digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas, dan hasil probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

"Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan-pengganggu *t* dengan pengganggu *t* sebelumnya". Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

5. Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut Ghozali dalam Niken (2019:3), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika nilai *t* hitung > *t* tabel atau signifikan $t < \alpha = 0,05$
- b. Hipotesis ditolak jika nilai *t* hitung < *t* tabel atau signifikan $t > \alpha = 0,05$

6. Uji *f*

Uji *F* digunakan untuk menghitung apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)". Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut Ferdinand dalam Niken (2019:3) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika nilai *f* hitung > *f* tabel atau signifikan $t < \alpha = 0,05$

b. Hipotesis ditolak jika nolai f hitung < f tabel atau signifikan $t > \alpha = 0,05$

7. Regresi Linier Berganda

Tujuan utama dari uji regresi linier berganda adalah untuk menentukan apakah variabel bebas secara signifikan memengaruhi variabel terikat dan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Dalam kerangka regresi linier berganda, hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas diestimasi melalui pembentukan garis regresi. Garis regresi tersebut merupakan model matematis yang mewakili hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

Proses regresi linier berganda bertujuan untuk menemukan koefisien untuk setiap variabel bebas, yang mengindikasikan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Sumber : Wulandari (2015:9)

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (Pengetahuan kesadaran pajak)
a	= Bilangan kostanta
b1, b2	= Koefisien arah regresi variabel bebas
X1, X2, X3	= Variabel independen (Pengetahuan pajak, literasi pajak, dan penerapan <i>E-Filing</i>)
e	= <i>Error</i>

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji kelayakan model. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu". Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	91	5	20	16,65	3,237
Literasi Pajak	91	5	25	20,65	3,842
Penerapan E-Filing	91	6	20	16,46	2,758
Pengetahuan Kesadaran Pajak	91	5	15	13,33	2,006
Valid N (listwise)	91				

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat nilai rata rata dari Pengetahuan Pajak adalah 16.65, Literasi Pajak adalah 20.65, Penerapan *E-Filing* adalah 16.46, Nilai rata rata dari Pengetahuan Kesadaran Pajak adalah 13.33.

Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Validitas (Pengetahuan Pajak)

Berdasarkan tabel 5.2 hasil uji validitas X1.1 (0,905), X1.2 (0,927), X1.3 (0,886), dan X1.4 (0,912), diartikan seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,206) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

b. Uji Validitas (Literasi Pajak)

Berdasarkan tabel 5.3 hasil uji validitas X2.1 (0,891), X2.2 (0,902), X2.3 (0,892), X2.4 (0,901), dan X2.5 (0,868) diartikan seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,206) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

c. Uji Validitas Penerapan *E-Filing*

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji validitas X3.1 (0,867), X3.2 (0,876), X3.3 (0,891), dan X3.4 (0,862) diartikan seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,206) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

d. Uji validitas Pengetahuan Kesadaran

Berdasarkan table 5.5 hasil uji validitas Y.1 (0,884), Y.2 (0,916), dan Y.3 (0,879) diartikan seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,206) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan Pajak

Berdasarkan tabel 5.6, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,928, artinya uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel X1 dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.

b. Uji Reliabilitas Literasi Pajak

Berdasarkan tabel 5.7, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,935,

artinya uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel X2 dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

c. Uji Reliabilitas Penerapan *E-Filing*

Berdasarkan tabel 5.8, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,896, artinya uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel X3 dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

d. Uji Reliabilitas Pengetahuan Kesadaran Pajak

Berdasarkan tabel 5.9, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,873 artinya uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel Y dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.10 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19030660
Most Extreme	Absolute	,059
Differences	Positive	,059
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,565
Asymp. Sig. (2-tailed)		,906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 5.10 dapat diketahui nilai *asym.sig* sebesar 0.906 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,546	,802		4,421	,000		
1 Pengetahuan Pajak	,179	,076	,290	2,376	,020	,272	3,670
Literasi Pajak	,146	,067	,280	2,174	,032	,244	4,105
Penerapan E-Filing	,229	,067	,315	3,421	,001	,476	2,099

a. Dependent Variable: Pengetahuan Kesadaran Pajak

Berdasarkan table 5.12 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* X1 (0,272), X2 (0,244) dan X3 (0,476) dan diketahui VIF X1 (3,670), X2 (4,105), dan X3 (2,099), sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,306	,614	3,758	,000
	Pengetahuan Pajak	-,112	,058	-,380	,057
	Literasi Pajak	,065	,051	,263	,210
	Penerapan <i>E-Filing</i>	-,046	,051	-,132	,377

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan table 5.11 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas X1 (0,057), X2 (0,210), dan X3 (0,377) lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805 ^a	,648	,636	1,211	1,964

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak

b. Dependent Variable: Pengetahuan Kesadaran Pajak

Hasil perhitungan dari tabel 5.13 diatas bahwa nilai DW sebesar 1.964 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1.727 dan 2.273 ($du < DW < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Alat Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,636	1,211

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak

b. Dependent Variable: Pengetahuan Kesadaran Pajak

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	234,595	3	78,198	53,353	,000 ^b
Residual	127,515	87	1,466		
Total	362,110	90			

a. Dependent Variable: Pengetahuan Kesadaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,546	,802		4,421	,000
Pengetahuan Pajak	,179	,076	,290	2,376	,020
Literasi Pajak	,146	,067	,280	2,174	,032
Penerapan E-Filing	,229	,067	,315	3,421	,001

a. Dependent Variable: Pengetahuan Kesadaran Pajak

Berdasarkan tabel 5.14 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 3.546 + 0.179 X1 + 0.146 X2 + 0.229 X3 + e$$

1. Konstanta = 3.546

Artinya jika tidak ada variabel pengetahuan pajak, literasi pajak, penerapan *E-Filing* yang mempengaruhi pengetahuan kesadaran pajak, maka pengetahuan kesadaran pajak sebesar 3.546 satuan.

2. $X1 = 0.179$

Artinya jika variabel pengetahuan pajak meningkat sebesar satu satuan maka pengetahuan kesadaran pajak akan meningkat sebesar 0.179 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3. $X2 = 0.146$

Artinya jika variabel literasi pajak meningkat sebesar satu satuan maka pengetahuan kesadaran pajak akan meningkat sebesar 0.146 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4. $X3 = 0.229$

Artinya jika variabel penerapan *E-Filing* meningkat sebesar satu satuan maka pengetahuan kesadaran pajak akan meningkat sebesar 0.229 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

Uji t

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 1) Dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,020 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan kesadaran pajak”.
- 2) Dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,032 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan kesadaran pajak”.
- 3) Dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,001 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan kesadaran pajak”.

Uji F

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 53.353 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak, literasi pajak, penerapan *E-Filing* secara bersama-sama berpengaruh pada pengetahuan kesadaran pajak.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0.636, artinya variabel pengetahuan pajak, literasi pajak, penerapan *E-Filing* secara bersama-sama mempengaruhi variabel pengetahuan kesadaran pajak sebesar 63.6% sisanya sebesar 36.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulandari (2015:5) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan kesadaran wajib pajak. Artinya kesadaran wajib pajak akan terbentuk apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai perpajakan sehingga mereka akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya sebagai seorang warga negara yang baik yaitu membayar pajak. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila semakin banyak wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang memadai dan baik, maka akan meningkatkan pengetahuan kesadaran wajib pajak pengetahuan perpajakan dimaksud semakin dibutuhkan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sejalan dengan diberlakukannya sistem pemungutan pajak dengan menggunakan sistem *Self Assessment System*.

Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak

Literasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hengki dan Mortigor (2024:444) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial antara literasi pajak dengan kesadaran pajak pada mahasiswa, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan cenderung memiliki tingkat pengetahuan kesadaran pajak yang lebih tinggi. Upaya meningkatkan kesadaran pajak mahasiswa penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang memperkuat literasi pajak, hal ini dapat dilakukan melalui program-program edukasi yang fokus pada pemahaman aturan perpajakan, pengenalan konsep pajak, dan pengaruh pentingnya pajak dalam pembangunan negara. Dengan meningkatkan literasi pajak mahasiswa diharapkan dapat terbentuk kesadaran pajak yang lebih baik dan meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa, adanya literasi pajak juga membantu kita menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak dan memastikan kita memanfaatkan insentif pajak yang sah.

Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak

Penerapan *E-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria, dkk (2024:117) yang menyatakan bahwa penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan kesadaran pajak, karena penerapan sistem *E-Filing* dapat membantu meningkatkan pengetahuan kesadaran pajak seseorang dengan cara yang berbeda.

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* Terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahri (2020:14) berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disampaikan bahwa pengetahuan pajak, literasi pajak, dan penerapan *E-Filing* dapat mempengaruhi pengetahuan kesadaran pajak. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengetahuan pajak yang dimiliki seseorang, adanya literasi pajak yang baik, serta menerapkannya sistem *E-Filing* secara bersama-sama telah menunjukkan hasil yang semakin membaik karena semakin banyak orang yang memahami dan menerapkan ini, semakin baik bagi sistem perpajakan secara keseluruhan untuk pengetahuan kesadaran pajak seseorang agar mematuhi peraturan perpajakan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 2) Literasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 3) Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- 4) Pengetahuan Pajak, Literasi Pajak, dan Penerapan *E-Filing* secara simultan berpengaruh terhadap Pengetahuan Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa.

SARAN

Dari hasil analisis dan simpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Kampus diharapkan dapat memperkaya kurikulum dengan materi pajak, ini bisa termasuk mata kuliah khusus tentang perpajakan, seminar, atau workshop yang membahas konsep dasar pajak, jenis-jenis pajak, kewajiban perpajakan, literasi pajak.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan lagi pengetahuan pajak, literasi pajak, serta penerapan *E-Filing* dengan baik agar lebih siap menghadapidunia nyata.

3. Bagi Peneliti Selanjutny

Peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas agar penelitian dapat digunakan secara universal dan obyek penelitiannya tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

REFERENCES

- Andreas dan Savitri, E. 2015. *The Effect Of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency Of Tax Id Number And Service Quality On Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness As Mediating Variables*. 2nd Global Conference on Business and Social Science. Procedia - Social and Behavioral Sciences 211.2015. Hal 163 – 169.
- Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda*. Forum Ekonomi, 19(1). Hal 69–81.
- Fitria, D. 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Journal Of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 1. Hal 30-44.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang. Hal 103-178.
- Gultom, V. M, dkk. 2022. *Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderating Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist 5(2): Hal 164-176.
- Hengki Sastraeli. G & Mortigor Afrizal.P 2024. *Peran Literasi Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam*. Economics and Digital Business Review. Volume 5 Issue 1 (2024). Hal 437 – 447.
- Listiyowati, L., Indarti, I., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). *Kepatuhan WajibPajak UMKM di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(1). Hal 41-59.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 5-7. .